

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Hasil dari perencanaan alinyemen horisontal pada Jalan Panglima Sudirman - Drs. Mohammad Hatta di stationing 1+597 menunjukkan jarak tempuh sebagai berikut:
 - a. Perencanaan FC yang divariasikan terhadap $R = 500$ m, 600 m, 700 m dan 2000 m berturut – turut mendapatkan jarak tempuh 3189,28 m, 3186,69 m, 3186,18 m, dan 3151,56 m, adapun untuk $R = 1000$ m jarak tempuh tidak dihitung karena berdasarkan trend jarak tempuh FC didapatkan semakin besar R maka semakin kecil jarak tempuh, sehingga nilai R dihitung berdasarkan nilai terbesar yang diijinkan untuk FC, sedangkan untuk $R = 2500$ m jarak tempuh juga tidak dihitung karena panjang $T_c = 688,655$ melampaui panjang lengkung eksisting =
 - b. Perencanaan SCS yang divariasikan terhadap $R = 400$ m, 300 m dan 250 m berturut – turut mendapatkan jarak tempuh 3192,27 m, 3195,02 m dan 3196,14 m.
 - c. Perencanaan SS yang divariasikan terhadap $R = 400$ m, 300 m, 110 m, 100 m dan 90 m hanya menghitung jarak tempuh yang dihasilkan oleh $R = 90$ m yaitu 3217,03 m, adapun jarak tempuh untuk $R = 400$ m, 300 m, 110 m dan 100 m tidak dihitung karena selisih antara $L_s =$ dan $L_s = \text{min}$ terlalu besar.
2. Tipe aliyemen horisontal Full Circle dengan $R = 2000$ m memberikan jarak tempuh minimum yaitu 3151,56 m.

5.2 Saran

1. Perencanaan dapat dilanjutkan untuk alinyemen vertikal dan perkerasan jalan.
2. Metode perencanaan dapat divariasikan dengan menggunakan metode AASHTO.
3. Alinyemen horisontal sebaiknya divariasikan terhadap alternatif kecepatan rencana yang diijinkan, sehingga dapat dibandingkan perbedaan jarak tempuh yang dihasilkan dan menghasilkan variasi jarak tempuh yang lebih beragam.



DAFTAR PUSTAKA

- Anonim (2020) *Perbedaan Bukit Dan Gunung*.
- Bethary (2016) 'Perencanaan Geometrik Jalan Alternatif Palima - Curug', *Jurnal Fondsi*, 5(2), Pp. 12–21.
- Departemen Permukiman Dan Prasarana Wilayah (2004) 'Pd T-18-2004-B'.
- Direktorat Jenderal Bina Marga (1997) 'Tata Cara Perencanaan Geometrik Jalan Antar Kota No. 038-Tbm-1997', (038).
- Dirgantara (2018) *Evaluasi Dan Perbaikan Geometri Jalan Pada Ruas Jalan*.
- Fitri, A. (2017) 'Tata Cara Perencanaan Geometrik Jalan Antar Kota No.038/Tbm/1997'.
- Kaharu, F., Lalamentik, L. G. J. And Manopo, M. R. E. (2020) 'Evaluasi Geometrik Jalan Pada Ruas Jalan Trans Sulawesi Manado-Gorontalo Di Desa Botumoputi Sepanjang 3 Km', *Jurnal Sipil Statik*, 8(3), Pp. 353–360.
- Kemen PU (2017) 'Dasar Dasar Perencanaan Geometrik Ruas Jalan'.
- Kuniawan And Agusta, F. A. (2011) 'Analisis Kecelakaan Tikungan Jalan Yogyakarta - Semarang Di Dusun Kedungblondo, Desa Ngipik, Kecamatan Pringsurat, Temanggung', (38), Pp. 7–26.
- Nuryanti, M. T. R. I. (2011) 'Anggaran Biaya Ruas Jalan Pandaan – Tapen Kota Madya Salatiga Meynita Tri Nuryanti I 8208001 Program Diploma Iii Teknik Sipil Transportasi Fakultas Teknik Anggaran Biaya Ruas Jalan Pandaan – Tapen'.
- Peraturan-Pemerintah-Nomor-34-Tahun-2006-Tentang-Jalan (2006) 'Peraturan-Pemerintah-Nomor-34-Tahun-2006-Tentang-Jalan'.
- Perencanaan Geometrik Jalan (Hskb 250) (No Date) 'Perencanaan Geometrik Jalan

(Hskb 250)Perencanaan Geometrik’, (250).

Romadhona¹, P. J. And Akbar², Dan M. R. (2016) ‘Evaluasi Dan Perbaikan Geometri Jalan Pada Ruas Jalan Magelang-Yogyakarta Km 22-22,6’, 21(2), Pp. 240–249.

Setyabudi (2018) ‘Evaluasi Geometrik Dan Usulan Redesain Geometrik Jalan Wonosari – Pracimantoro Geometric Evaluation And Proposed Geometric Redesign Of Wonosari - Pracimantoro Road Widika Rahmawan Universitas Islam Indonesia Evaluasi Geometrik Dan Usulan Redesain Geometri’.

Silvia Sukirman (1999) *Dasar - Dasar Perencanaan Geometrik Jalan*. 3rd Edn. Bandung: Nova.

Sugiyono (2015) ‘Jenis Jenis Penelitian’.

Syifaurrehman, D., Fauzan, M. And Sudibyo, T. (2019) ‘Evaluasi Geometri Dan Perlengkapan Jalan Lingkar Leuwiliang Bogor’, *Jurnal Teknik Sipil Dan Lingkungan*, 4(2), Pp. 149–168. Doi: 10.29244/Jsil.4.2.149-168.

Tata Cara Perencanaan Geometrik Antar Kota, Departemen Pu, Ditjen Bina Marga, 1997 (2019) ‘Tata Cara Perencanaan Geometrik Antar Kota, Departemen Pu, Ditjen Bina Marga,1997’, *Journal Of Chemical Information And Modeling*.

Zulfikar (2015) ‘Evaluasi Pada Ruas Jalan Wates Km 2,4 Sampai Km 3,9’, 4(80), P. 4.